



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

NUR INDANAH
NIM. 2021113252

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR INDANAH

NIM : 2021113252

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang**” adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Agustus 2018

Yang menyatakan
**METERAI
TEMPEL**
TGL 20
E2AFF406676050
6000
ENAM RIBU RUPIAH
NUK INDANAH
NIM. 2021113252





Muthoin M. Ag

Griya Panguripan Indah Blok A no. 3

Soko Duwet Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nur Indanah

Kepada Yth.

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Indanah

NIM : 2021113252


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Negeri 2 Warungsem Batang** ” dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2018

Pembimbing,


Muthoin, M. Ag.
NIP. 197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NUR INDANAH**
NIM : **2021113252**
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 2 WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 8 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II


Umum Budi Karvanto, M. Hum.
NIP. 19710701 200501 1 002


Santika Lya Diah P, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006



Pekalongan, 8 November 2018
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sageng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata- kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem- fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf . Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf , sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Si	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	.	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
i = A		i = a
i = I	اي = Ai	اي = i
i = U	او = Au	او = u

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التعذب Ditulis *at- ta' dib*

التعليم Ditulis *at -ta'lim*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “ huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at- tarbiyah*

التعذب Ditulis *at- ta' dib*

التعليم Ditulis *at- ta'lim*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof //.

Contoh:

التعذب Ditulis *at- ta' dib*



PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang yang teramat berharga bagiku, Ayahanda tercinta Dahuri dan ibunda tersayang Ri'atun yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang serta rela berkorban jiwa dan raga untuk kesuksesan putra-putrinya.
2. Orang yang tersayang bagiku, Suami tercinta Ridwan dan anak yang kami sayang Muhammad Mukhith Adkiyak yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang serta rela berkorban jiwa dan raga untuk kesuksesan istri tercinta.
3. Bapak Sri Mulyatno S. pd selaku kepala sekolah yang telah berkenan memberikan izin penelitian serta membantu dan mengarahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
4. Dosen pembimbing yakni Bapak Mutho'in M.Ag yang telah membantu peneliti tanpa lelah dan putus asa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu menjadi penghibur hati dan penyemangat skripsiku, yakni Ria, Dian, Irfanita, Puji.
6. Rekan-rekan pengajar RA di Desa Sijono yakni bu ida khorida, bu irmayanti, bu ila magfiroh, bu khusniati dan sahabat-sahabat yang lain yang telah memberi goresan terindah dalam hidupku.



7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.





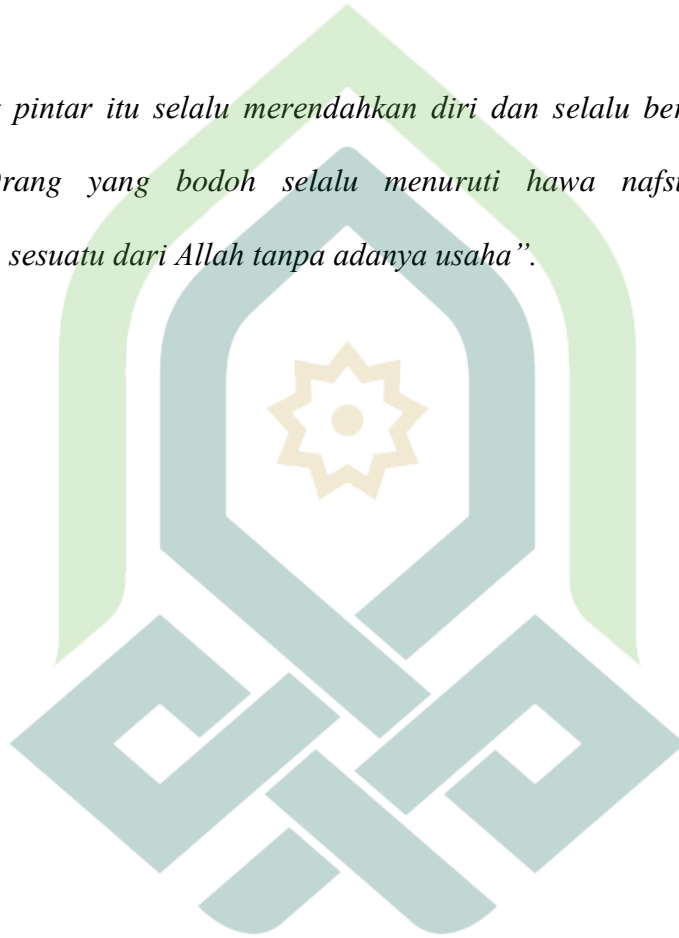
MOTO

” الكيس من دان نفسه وعمل لما بعد الموت

والاحمق من اتبع هواه وتمنى على الله تعالى الا ما ني”

Artinya:

“ Orang yang pintar itu selalu merendahkan diri dan selalu beramal sebelum meninggal. Orang yang bodoh selalu menuruti hawa nafsu dan selalu mengharapkan sesuatu dari Allah tanpa adanya usaha”.



ABSTRAK

Indanah, Nur . 2018 *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Negeri 2 Kecamatan Warungasem Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Muthoin, M. Ag.

Kata kunci: Strategi dalam membina akhlak

Strategi pada intinya adalah langkah- langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman. Membina akhlak adalah sebagian dari upaya memelihara, menumbuhkan, mengembangkan, menyempurnakan, atau membawa pada keadaan yang lebih baik. Untuk dapat mewujutkan anak didik yang berakhlakul karimah maka guru PAI harus mempunyai strategi dalam membina akhlak yang baik, pembinaan akhlak menjadi prioritas utama karena harapan terbesar bertumpu pada peserta didik sebagai penerus generasi bangsa yang Islami . cerminan akhlak yang baik dapat dilihat dari aktivitas ibadah dan kehalusan perilaku. Semakin tinggi aqidah seseorang niscaya akan terlihat semakin tinggi semangatnya dalam beribadah dan semakin halus budi pekertinya. Dengan demikian, maka dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh aqidah Islamiyah peserta didik SLTP Negeri 2 Warungasem Batang. Pembinaan akhlak harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, sehingga di kemudian hari akhlak peserta didik benar- benar dapat diaplikasikan di dalam masyarakat, keluarga, serta dilingkungan SLTP Negeri 2 Warungasem Batang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permasalahan tentang bagaimana Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SLTP Negeri 2 Warungasem Batang, dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak peserta didik di SLTP Negeri 2 Warungasem Batang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SLTP Negeri 2 Warungasem Batang dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Negeri 2 Warungasem Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, metode interview, metode dokumentasi dan metode analisis data. Sesuai dengan penelitian ini yakni penelitian kualitatif, bahwa data yang dianalisis penulis tidak berupa angka-angka, tetapi dalam bentuk argumen, yaitu informasi yang diperoleh penulis dari informasi.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Negeri 2 Warungasem Batang antara lain melalui metode dialog/ Hiwar, pembiasaan yang baik, memberikan teladan, penyampaian hikmah/ nasihat, dan persuasi. Faktor pendukung dan penghambat dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SLTP Negeri 2 Warungasem Batang



adalah faktor pendukung dalam Membina Akhlak Peserta Didik adalah latar belakang keluarga peserta didik yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, buku- buku Agama yang komplit, dan kebijakan Sekolah yang sangat akomodatif terhadap nilai- nilai Agama. Dan faktor penghambat dalam membina Akhlak peserta didik adalah terlalu banyak kegiatan , alokasi waktu yang sangat minim, pemahaman dari warga sekolah yang representatif, dan latar belakang peserta didik yang heterogen.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang**”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan disetujuinya skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PAI, yang telah memberikan bimbingan dan disetujuinya skripsi ini.
4. Bapak Mutho'in, M. Ag., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.



5. Bapak Kepala Sekolah, Sri Mulyatno S.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan.
6. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada kedua orang tua, yang telah mendoakan, membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan kasih sayang. Penulis tidak dapat membalas dengan sesuatu apapun kecuali tetap berusaha untuk menjadi putri yang *sholehah* dan sukses dunia akhirat.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 10 Agustus 2018


NUR INDANAH
NIM: 2021113252

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITREASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan & Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teoritik	16
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM	
 MEMBINA AKHLAK	
A. Guru PAI.....	29
1. Pengertian Guru PAI.....	29
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru PAI.	34
B. Deskripsi Membina Akhlak	38
1. PengertianMembina Akhlak.....	38
2. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	40



3. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak.....	46
4. Bentuk Kegiatan Membina Akhlak.....	51
5. Dasar- dasar Membina Akhlak.....	52
6. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	55

**BAB III STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Warungasem Batang....	58
B. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang.....	84

**BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

A. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak.....	90
1. Metode Guru PAI dalam Membina Akhlak.....	90
2. Kegiatan Guru PAI dalam Membina Akhlak.....	100
3. Kondisi Akhlak Peserta Didik.....	110
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Akhlak	111
1. Faktor Pendukung.....	112
2. Faktor Penghambat.....	115



BAB V PENUTUP

A. Simpulan	119
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

TABEL 1	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Warungasem.....	60
TABEL 2	Nama dan Jabatan Guru SMP Negeri 2 Warungasem.....	63
TABEL 3	Data Siswa SMP Negeri 2 Warungasem.....	66
TABEL 4	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Warungasem	68
TABEL 5	Data Orang Tua Siswa SMP Negeri 2 Warungasem.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah menempatkan pendidikan agama sebagai khasanah bangsa yang harus dilestarikan dan ditumbuh kembangkan dikalangan generasi muda. Dalam setiap jenjang pendidikan, agama menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan persekolahan, tanpa kecuali. Di tingkat sekolah pertama dan khususnya sekolah umum alokasi pembelajaran PAI sangat sedikit sekali waktunya, yaitu 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Kekhasan dari kurikulum sekolah di Indonesia adalah terdapat mata pelajaran agama pada semua jenjang satuan pendidikan. Diberikannya mata pelajaran agama pada semua jenjang pendidikan karena agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai- nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹

¹ Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama(Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa*, (Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), hlm. 25

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang cukup penting dalam suatu sekolah / lembaga pendidikan. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian (*character building*) siswanya. Melalui Pendidikan Islam, guru mampu menanamkan nilai sosial yang hidup dan dipertahankan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu tugas Nabi Muhammad SAW sebagai Rosul menyuruh manusia berakhlak baik, beradab sempurna dan diantara perangai- perangai itu ada yang kembali faedahnya kepada pribadi sendiri, seperti berlaku benar, memelihara lidah, tiada berdusta, tiada melihat barang yang haram, , dan ada yang bermanfaat bagi umum, seperti murah tangan, memberi pertolongan, memberi makan fakir miskin dan lain sebagainya. Seperti dinyatakan dalam hadist:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “ Bahwasanya aku di utus Allah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak / budi pekerti”. (H.R. Ahmad).²

Dengan kata lain Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mementingkan perkembangan akal dan intuisinya, rohani dan jasmani, akhlak dan ketrampilan. Melihat khakikat Pendidikan Agama Islam maka tidak kalah pentingnya pendidikan akal dan rasio dalam pembentukan kepribadian manusia secara utuh. Oleh karena itu peran guru dituntut

² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*,(Bandung: Pustaka Setia,2010), hlm.22.

memberi motivasi dalam mengembangkan potensi anak didik ke arah kemampuan berfikir yang kritis dan kreatif.

Pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Dari sini jelaslah terlihat bahwa akhlak merupakan perwujudan dari pendidikan agama itu sendiri. Maka dari itu pembinaan seharusnya dilakukan secara terpadu seiring dengan penyampaian materi pelajaran pendidikan yang ada, baik secara klasikal maupun melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Peserta didikpun dituntut untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasinya dan unggul dibidang akademiknya. Yang dikhawatirkan guru-guru PAI salah satunya adalah peserta didik akan semakin jauh dan minim akan pengetahuan akan aplikasi agamanya. Melihat fenomena yang terjadi sekarang dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pun masih banyak peserta didik belum sepenuhnya mengamalkan materi Pendidikan Agama Islam yang telah diterima di sekolah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari .

Dengan demikian sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah harus mampu mengantarkan para peserta didik untuk memiliki akhlakul karimah dengan harapan agar para peserta didik mampu berkembang secara positif di masa yang akan datang. Apalagi semua

materi Pembelajaran PAI tentu saja bermuara pada terwujudnya akhlakul karimah.

Melihat sangat urgen sekali pendidikan agama diatas, sedangkan porsi waktu yang telah ditetapkan sangat minim sekali, dari hal tersebut perlu adanya kegiatan keagamaan yang menunjang pembelajaran PAI. Berangkat dari permasalahan ini penulis lebih lanjut ingin melakukan penelitian. Adapun judul penelitian yang penulis angkat “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem Kab.Batang**” dengan alasan sebagai berikut:

1. Guru PAI memegang peranan yang cukup penting yaitu harus mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian (*character building*) peserta didiknya.
2. Pembinaan akhlak peserta didik merupakan cara membina bagi peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik sesuai ajaran islam.
3. Lokasi SMP Negeri 2 Warungasem Batang dekat dengan rumah sehingga mudah dijangkau dan dapat mempermudah dalam pengambilan data serta penulis merupakan alumni SMP Negeri 2 Warungasem Batang.

Pada sekolah umum sangat berbeda dengan sekolah- sekolah yang berbasis agama ataupun pondok pesantren yang memberikan porsi pelajaran keagamaan lebih banyak. Alokasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Warungasem pada umumnya sama seperti sekolah- sekolah

umum lainnya yang bukan berbasis agama yaitu 2 jam pertemuan tiap minggu untuk setiap jenjang kelas, dirasa waktu tersebut sangat kurang untuk membentuk pribadi siswa siswi beriman dan berakhlak mulia. Sarana- sarana penunjang dan suplemen- suplemen banyak diberikan pada mata pelajaran umum, dikhawatirkan akan semakin menjauhkan minat dan prestasi dari hasil pembelajaran pendidikan agama Islam, terlebih semakin menjauhkan dari penerapan atau aplikasi nilai- nilai agama Islam yang sesungguhnya adalah itu bagian inti dari pengajaran pendidikan Agama Islam, yang mampu memberikan dampak positif pada segi moral

Dari survey yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Warungasem pada tanggal 13 mei 2018, kepada guru PAI Bapak Torik dan melalui pengamatan langsung bahwa perilaku siswa SMP Negeri 2 Warungasem ada sebagian besar yang kurang sopan dan tidak mematuhi peraturan. Mereka kurang saling bertegur sapa bila bertemu teman, setiap bertemu guru tidak bersalaman, masih banyak yang buang sampah sembarangan, jam pelajaran bolos di kantin, dan masih dijumpai anak yang nyontek saat ulangan. Namun tidak sedikit juga dari mereka yang berperilaku sopan, mematuhi tata tertib sekolah, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas- tugas sekolah, dan disiplin. Dari keseharian siswa tersebut guru pendidikan agama Islam pastilah memiliki strategi atau cara khusus agar siswanya berakhlak yang baik.³

³ Observasi dan Wawancara dengan Bapak Torik di SMP Negeri 2 Warungasem, tanggal 13 mei 2018.

SMP Negeri 2 Warungasem merupakan lembaga pendidikan tingkat pertama yang negeri satu- satunya di Warungasem. SMP Negeri 2 Warungasem adalah sekolah yang selalu diincar oleh para lulusan sekolah dasar. Letaknya yang strategis, mudah dijangkau oleh siapapun, dipinggir jalan dan sekolahan yang cukup luas sehingga banyak diminati oleh masyarakat, sedikitnya terdapat 800 peserta didik dan lebih dari 35 guru dan tenaga pendidik yang diantaranya 2 guru mata pelajaran PAI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem Batang?

Untuk menghindari salahnya persepsi dan memudahkan pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah dalam penelitian ini.

Adapun istilah yang ada dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴

2. Guru Pendidikan Agama Islam

⁴Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.1092.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar, mengarahkan, mendidik tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran-ajaran agama Islam.

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu jama' dari kata "*khuluqun*" yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan.⁶

Berdasarkan uraian di atas, secara keseluruhan maksud yang terkandung dalam judul penelitian "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2Warungasem Kab. Batang**" ini adalah rencana kegiatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam usaha untuk mencapai akhlak atau budi pekerti peserta didik yang baik.

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk:

⁵ Depdiknas, *op. cit.*, hlm. 152.

⁶ Beni Ahmad Saebeni, dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung : Pustaka Setia 2010), hlm. 13

1. Mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian adalah:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang membina akhlak peserta didik.
 - b. Dapat memberikan wawasan yang luas bagi para pendidik sehingga tanggap terhadap akhlak peserta didik .

2. Kegunaan Praktis

Sedangkan kegunaan penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam bagi para pembaca.
- b. Sebagai rekomendasi terhadap pihak mengambil keputusan kebijakan masalah Pendidikan Agama baik Dinas maupun Depag.
- c. Bagi pelaku pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran / informasi untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru terkait dengan proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pentingnya membina akhlak peserta didik.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan skripsi dari Ikawati (STAIN Pekalongan, 2013) dengan judul skripsi “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan “. Dalam skripsi ini strategi pembinaan akhlak dalam perspektif Islam adalah melalui metode pembiasaan dan latihan, metode keteladanan, metode pemberian motivasi, metode pengajaran, pemberian ancaman dan sanksi hukum.⁷

Berdasarkan skripsi dari Nur Latifah (STAIN Pekalongan, 2015) dengan judul skripsi “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan” Dalam skripsi ini strategi dalam membentuk akhlak siswa yaitu berupa penyampaian materi tentang apa saja yang harus dilaksanakan dalam membentuk akhlak siswa.⁸

Adapun dalam skripsi yang lain yaitu skripsi Beni Ardianto, Nim 12110028 (2016), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Akhlak Religiusitas Siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang. Penelitian menerangkan bahwa Strategi guru PAI merupakan langkah tepat dalam memberikan teladan atau contoh kepada siswa / membentuk

⁷ Ikawati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*, skripsi, (STAIN Pekalongan : 2013). Hlm. 26-28.

⁸ Nur Latifah, *Strategi Guru PAI dalam Membentuk akhlak siswa SMP Negeri 15 Pekalongan*, skripsi, (STAIN Pekalongan : 2015), hlm, 25- 27.

akhlak siswa karena teladan guru langsung ditiru oleh siswa SMP Taman Harapan Malang.⁹

Skripsi M. Riza Risqi, 12110139 (2016), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul Strategi guru PAI dalam Menguatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 01 Kota Batu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi dalam Menguatkan Akhlak Siswa Islami dengan menggunakan pembiasaan, seperti pembiasaan BTQ pagi bagi seluruh siswa, pembiasaan tadarus pada pagi hari sebelum memulai pelajaran, berdo'a sebelum pelajaran, sholat sunah dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, infak setiap hari jum'at, dan pengajian ahad pagi.¹⁰

Skripsi Ismu Dyah Dwi Marsianti (2014), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan Siswa di SMK Negeri 01 Pengasih. Menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat dominan dalam membina keteladanan Akhlak Siswa, pembiasaan, ajakan teguran, dan larangan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah, selain guru Agama Islam, dan guru BK pun memiliki tugas yang

⁹ Beni Ardianto, *Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pdf, 2016.

¹⁰ M. Riza Rizqi, *Strategi Guru PAI dalam Menguatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 01 Kota Batu*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pdf, 2016.

signifikan dalam mengontrol siswa dan kebijakan kepala sekolah, yang membentuk Akhlakul Karimah siswa yang baik.¹¹

Skripsi Muhaimin, 80100212028 (2014), UIN Makassar, yang berjudul Peran Guru dalam Membina Akhlak Mulia Peserta didik di MTS DDI LAPEO Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar. Menyimpulkan bahwa guru berperan dalam membentuk perilaku siswa dalam pembentukan perilaku terpuji siswa, pendidikan keteladanan dan pembiasaan kepada siswa dilakukan dalam berbagai aspek diantaranya kedisiplinan, sopan santun, serta dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan.¹²

Skripsi Sesi, 11210165 (2017), UIN Raden Fatah Palembang, yang berjudul Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlakul Karimah murid kelas V di SD N 01 Perigi Kec. Pangkalan Lampam Kab. Ogan Komering Ilir, Menyimpulkan bahwa Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlakul Karimah dengan pembiasaan yang dilakukan dalam sehari-hari seperti do'a sebelum mulai pelajaran, dan perilaku yang membentuk siswa dalam perilaku terpuji.¹³

Dari Jurnal Skripsi dari Aan Afriyawan, 11110197 IAIN Salatiga (2016), yang berjudul Upaya guru Pendidikan Agama

¹¹ Ismu Dyah Nur Marsianti, *Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan Siswa di SMK Negeri 01 Pengasih*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pdf, 2014.

¹² Muhaimin, *Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Mulia Peserta didik di MTS DDILAPEO Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar*, UIN Makassar, pdf, 2014.

¹³ Sesi, *Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlakul Karimah murid kelas V di SD N 01 Perigi Kec. Pangkalan Lampam Kab. Ogan Komering ilir*, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab.Semarang, Menyimpulkan bahwa Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlak yaitu dalam membentuk perilaku terpuji siswa, pendidikan keteladanan dan pembiasaan kepada siswa dilakukan dalam berbagai aspek diantaranya adalah kedisiplinan, sopan santun, serta dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan.¹⁴

Dari Jurnal Skripsi dari Fitriyani, 50100113075 UIN ALAUDDIN Makassar (2017), yang berjudul Strategi Komunikasi dalam membina Akhlak pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL-ABRAR di Kec. Tamalate Kota Makassar.Menyimpulkan bahwaStrategi Komunikasi dalam membina Akhlak pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL-ABRAR melalui metode pembiasaan dan latihan, metode pemberi motivasi, metode pengajaran dan berupa penyampaian materi tentang apa saja yang harus dilaksanakan dalam membentuk akhlak Siswa.¹⁵

Untuk lebih memperjelas, berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

¹⁴Aan Afriawan, *Upaya guru PAI dalam membina Akhlak Siswa(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan)Kab. Semarang*, Skripsi dari Jurnal,(IAIN Salatiga2016), hlm. 27.

¹⁵ Fitriyani, *Komunikasi dalam membina Akhlak pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL-ABRAR Kec. Tamalate Kota Makassar*, Skripsi dari Jurnal (UIN ALAUDDIN Makassar 2017),hlm 25-27

No.	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	Pembahasan sama yaitu tentang Membina akhlak siswa	Kefokusan pada penelitian pendidikan agama di SD
2.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.	Sama dalam pembahasan terkait Membina akhlak siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan agama di SMP Negeri15 Pekalongan
3.	Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Akhlak Religiusitas Siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang	Sama dalam pembahasan terkait Membina akhlak siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama Islam di SMP Taman Harapan Malang

4.	Strategi guru PAI dalam menguatkan Akhlak Siswa SMP Negeri 01 Kota Batu	Sama dalam pembahasan terkait Membina akhlak siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama di SMP Negeri 01 Kota Batu
5.	Strategi guru PAI dalam Membina Akhlak siswa melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan Siswa di SMK Negeri 01 Pengasih	Pembahasan sama terkait membina Akhlak Siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama di SMK Negeri 01 Pengasih
6.	Peran guru dalam membina Akhlak Mulia Peserta didik di MTS DDI LAPEO Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar	Sama dalam pembahasan terkait Membina Akhlak Siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama di MTS DDI LAPEO

7	Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlakul Karimah murid kelas V di SD N 01 Perigi Kec. Pangkalan Lampam Kab. Ogan Komering Ilir	Sama dalam pembahasan terkait Membina Akhlak Siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama Islam di SD N 01 Perigi
8.	Strategi guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 02 Kendari	Pembahasan sama terkait membina Akhlak Siswa	Fokus pada penelitian di Pendidikan Agama di SMA N 02 Kendari
9.	Upaya guru PAI dalam membina Akhlak Siswa (Study kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang	Sama dalam pembahasan terkait Membina Akhlak Siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama di SMP Negeri 1 Bandungan

10.	Strategi Komunikasi dalam membina Akhlak pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL-ABRAR di Kec. Tamalate Kota Makassar	Sama dalam pembahasan terkait membina akhlak Siswa	Fokus pada penelitian di pendidikan Agama di Madrasah Ibtidaiyah (MI) A L- ARAR
-----	---	--	--

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Beberapa hal yang membedakan adalah tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Warungasem. Penulis juga akan mengkaji penelitian yang terfokus pada strategi guru PAI dalam pembelajaran PAI serta beberapa kegiatan keagamaan yang menunjang pembelajaran yang sifatnya keagamaan untuk mewujudkan peserta didik mempunyai akhlak mulia.

E. Kerangka Teoritik

Berdasarkan analisis teori dan hasil penelitian yang relevan telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat memahami dengan jelas bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat urgen.

Keadaan siswa- siswi remaja saat ini semakin memprihatinkan. Kemerosotan moral pada remaja SMP yang terjadi sudah mulai menyebar luas di berbagai daerah, termasuk di daerah Warungasem. Karena porsi

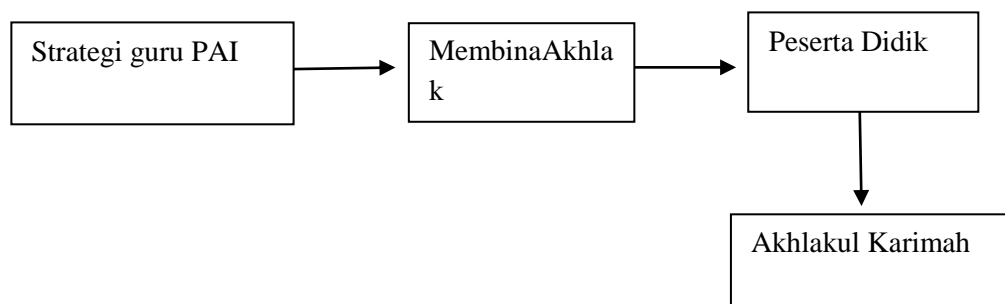
mata pelajaran PAI di sekolah sangat minim sekali bagaimana mungkin sekolah dapat mewujudkan siswa siswinya yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia tanpa adanya strategi khusus yang dipersiapkan oleh guru mapel PAI.

Akhlak merupakan pilar utama dalam membangun sebuah tatanan kehidupan manusia. Seseorang tidak akan bisa selamat, sebuah masyarakat tidak akan bisa tegak dan kokoh, dan suatu negara tidak akan jaya tanpa ditopang oleh nilai- nilai akhlak yang mulia.

Merupakan tugas dan tanggung jawab sekolah untuk memberikan wadah yang dapat mengembangkan kreativitas maupun kepribadian siswa siswinya disaat masa belajarnya. Kebijakan sekolah yang seperti apa nantinya yang dapat menunjang rasa religiusitas ataupun keagamaan bagi siswa siswinya.

Untuk melakukan tugas tersebut peran guru dalam membina akhlak peserta didik sangat diperlukan, hal ini dapat dicapai dengan perwujudan yang nyata dengan berbagai strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik.

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik



Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat bergantung kepada bagaimana akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Agama merupakan tujuan yang lurus (*shirathal mustaqim*) menuju tempat kebahagiaan, menuju tujuan manusiadi dunia dan di akhirat. Iman, Islam, dan Ihsan merupakan tiga unsur yang berjalani, berakhlak mulia sebagai isi ajaran Rasulullah, menjalani agama (ibadah dan amal shaleh) dengan cara yang ihsan merupakan kewajiban. Ajaran agama Islam bersumber kepada norma-norma pokok yang di cantumkan di dalam Alqur'an dan Sunnah Rosulullah SAW. Sebagai suri tauladan yang memberi contoh mempraktikkan Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagai sunah rasul.

Akhlak yang mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, makhluk, sesama manusia dan alam sekitar dengan sebaik-baiknya.¹⁶

Menurut Imam Al- Ghazali akhlak ialah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi. Sebagian ulama mengatakan akhlak itu ialah suatu sifat yang terpendam dalam jiwa seseorang dan sifat

¹⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektifal- qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1-2.

itu akan timbul waktu ia bertindak tanpa merasa sulit (timbul dengan mudah).¹⁷

Secara terminologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur penting, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif merupakan pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualitasnya. Afektif yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan. Psikomotorik yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke dalam bentuk perbuatan yang konkret.¹⁸

Perilaku keagamaan adalah segala bentuk amal perbuatan, ucapan, pikiran, dan keikhlasan seseorang sebagai bentuk ibadah. Perilaku ini antara lain dibentuk dari pemberian pendidikan agama di sekolah. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.¹⁹

Tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan- perbuatan jahat dan melakukan perbuatan- perbuatan baik (*akhlaqul karimah*). Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan- perbuatan baik dan larangan berbuat jahat (

¹⁷ Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 10.

¹⁸ Beni Ahmad Saebeni, dan Abdul Hamid, *op. cit.*, hlm. 16.

¹⁹ Subyantoro, *op. cit.*, hlm. 9.

akhlaqul madzmumah). Orang yang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian jenis ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik- kontekstual (secara menyeluruh dan semua dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²¹

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.²²

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *op. cit.*, hlm. 5.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

²² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

Yang dimaksud fenomena dalam penelitian ini adalah fenomena yang dialami oleh Subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan.²³

Dalam penelitian ini data- data yang diperoleh yakni dari lapangan di SMP Negeri 2 Warungasem.

2. Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas- petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁴ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru PAI, peserta didik, administrator staf dan karyawan SMP Negeri 2 Warungasem. Untuk mendapatkan data primer digunakan metode observasi dan wawancara.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti buku, artikel dari media massa, internet dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.²⁵

²³ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 29.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 39.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 120.

Sumber data sekunder dari penelitian ini yakni diperoleh dari buku- buku yang berhubungan dengan penelitian ini, dan sumber- sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan.²⁶ Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁷ Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi sekolah SMP Negeri 2 Warungasem, secara umum yang meliputi letak geografis, kondisi sekolah sarana dan prasarana, sedang yang bersifat non fisik yang terkait dengan membina akhlak melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan dengan mencatat ataupun mengambil gambar. Metode ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan Membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem. Dari data yang dihasilkan dikumpulkan dan direduksi untuk kemudian data dianalisis.

²⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 28.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 84.

b. Interview

Wawancara atau yang sering disebut interview adalah interaksi dengan responden baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian.²⁸

Jadi dalam penelitian ini, penulis mewawancarai guru PAI dengan menggunakan pedoman wawancara seperti bagaimana strategi guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem. Apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem.

Metode ini digunakan untuk menggali berbagai informasi tentang strategi menjelaskan pemikiran- pemikiran secara konseptual, analitis, realistik, rasional, dan komprehensif mengenai berbagai langkah yang diperlukan dalam mencapai hasil yang konsisten dengan visi dan misi. Strategi diperlukan dalam mencapai dan memperlancar / percepatan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.²⁹

Seperti nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi, sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam dengan Alqur'an dan Hadist sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikirnya. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud,

²⁸ Lexy J. Meleong, *op. cit.*, hlm. 186.

²⁹ Akdon, *strategic Management*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 279

mencakup pola hubungan dengan Allah, sesama manusia dan alam. Pola hubungan dalam akhlak Islam ini saling berhubungan, sehingga orang dapat dikatakan berakhlak mulia apabila ia baik hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia, maupun dengan makhluk lainnya.³⁰

Dan apasaja yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak peserta didik, proses pelaksanaan pembelajaran PAI, yaitu hambatan dan kesulitan yang dihadapi guru dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlak baik. Interview dilakukan dengan guru PAI.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel, media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.³¹

Dokumen yang saya gunakan yaitu berupa buku dan catatan harian yang berkaitan dengan akhlak, metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan membina akhlak peserta didik, sarana dan prasarana, dan catatan atau arsip SMP Negeri 2 Warungasem.

³⁰ Nur Hidayat, *op. cit.*, hlm. 186

³¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar* (jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 61.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data analisis kualitatif dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm. 244.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data penelitian yaitu langkah pertama, peneliti melakukan persiapan analisis data yaitu semua data penelitian dikumpulkan melalui wawancara maupun bukti dokumen seperti mana yang telah dinyatakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Transkripsi dari wawancara dan berbagai bukti dokumen yang dikumpulkan dan disusun secara rapidan urut. Cara ini dilaksanakan karena informasi data yang diperoleh dari lapangan penelitian sangat banyak. Oleh karena itu, peneliti perlu melaksanakan pengorganisasian data secara detail.

Tujuan dari penyusunan semua bahan atau informasi yang diperoleh dari wawancara dan bukti dokumen adalah untuk menghindari informasi yang hilang dan menghindari dari duplikasi semua informasi yang diperlukan dalam analisis penelitian. Langkah selanjutnya adalah tahap analisis data penelitian. Dalam analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian

dikonstruksi menjadi teori dan mengandung makna. Data yang dianalisis itu adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.³³

Hasil dari analisis data kualitatif ini menjadi suatu kesimpulan mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam Membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Warungasem.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar sistematis dengan pembahasannya, maka penulis membaginya menjadi 5 bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan & kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Membina Akhlak. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam meliputi metode dalam proses pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, pendekatan pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam. Membina Akhlak meliputi pengertian akhlak, sumber- sumber ajaran akhlak, Membina akhlak, tujuan Membina akhlak, dan metode Membina akhlak.

Bab III Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem. Gambaran umum SMP Negeri 2

³³ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al- mansyur, *op. cit.*, hlm. 28.

Warungasem meliputi sejarah berdiri sekolah, letak sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta pembelajaran di sekolah. Strategi guru PAI dalam Membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem meliputi metode guru PAI dalam Membina akhlak , kegiatan guru PAI dalam Membina akhlak, dan kondisi akhlak peserta didik SMPNegeri 2 Warungasem. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem.

Bab IV Analisis Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem dan Analisis faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran- saran .

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 2 Warungasem** “maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem antara lain melalui metode dialog/ hiwar, pembiasaan yang baik, memberikan teladan, penyampaian hikmah / nasihat, dan persuasi. Sedangkan kegiatan guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem adalah 1) Berdo’a sebelum dan sesudah pelajaran; 2) Sholat dhuha; 3) sholat dhuhur berjama’ah; 4) membaca Al-qur’an setelah jam terakhir selesai; 5) beramal dan pengajian jum’at; 6) Rebana. Kondisi akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem sudah baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Warungasem adalah:
 - a. Faktor pendukung dalam membina akhlak peserta didik SMP Negeri 2 Warungasem adalah latar belakang keluarga peserta didik yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, buku- buku agama, kebijakan sekolah yang sangat akomodatif terhadap nilai- nilai agama.

- b. Faktor penghambat dalam membina akhlak peserta didik SMP Negeri 2 Warungasem adalah banyaknya kegiatan, alokasi waktu yang sangat minim, pemahaman dari warga sekolah yang representatif, latar belakang peserta didik yang heterogen.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, peneliti memberikan sumbangan pemikiran yang berupa saran- saran bagi semua pihak maka disarankan kepada:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti strategi guru PAI dengan substansi yang lainya atau tetap pada substansi yang sama akan tetapi pada latar belakang penelitian yang berbeda.
2. Bagi guru, hendaknya senantiasa membina akhlak peserta didik dimanapun dan kapanpun berada, baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Para guru hendaknya selalu memberikan teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama - sama melakukan peningkatan dalam membina akhlak peserta didik, sehingga peserta didik mau meneladani dalam kehidupan sehari- hari.
3. Bagi siswa, hendaknya senantiasa giat dalam mengikuti kegiatan- kegiatan yang sifatnya baik seperti kegiatan- kegiatan membina akhlak yang sudah ada di sekolah dan hendaknya selalu mematuhi peraturan sekolah.



4. Bagi orang tua peserta didik, hendaknya senantiasa mendukung kegiatan- kegiatan membina akhlak karena dalam kegiatan tersebut bisa menjalin silaturahmi antara orang tua, guru dan peserta didik.
5. Bagi masyarakat secara umum, hendaknya mendukung program pendidikan di lingkungan sekitarnya, seperti kegiatan membina akhlak di SMP Negeri 2 Warungasem ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta : Amzah.
- Ali, M. Daud. 2001. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran AS. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azizy, Qodri A. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Jalaluddin dan Ramayulis. 1989. *Ilmu Jiwa Perkembangan dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.



- Ihsan, Hamdani dan A. Fuad Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ikawati, 2013. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. STAIN Pekalongan
- Meleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution, Ahmad Bangun. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminto, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Ramli, M. Dkk. 2004. *Memahami Konsep Dasar Islam*. Semarang: Unnes Press.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudarsono, 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip- Prinsip Pendidikan Anak dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan : Stain Pekalongan Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadist Tarbawi* . Jakarta: Amzah.
- Usman, M. Basyarudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

LEMBAR OBSERVASI

Kamis, 26 April 2018

Jam 07.00 WIB Saya datang ke SMP Negeri 2 Warungasem, saya mengamati saat peserta didik ke sekolah dan melihat guru mereka langsung menyapa guru sambil mencium tangan guru dan memberikan salam. Hari jum'at jadwalnya para peserta didik melaksanakan kegiatan jum'at beramal, dan pengajian siang . saya melihat para pengurus Osis saat jam pertama masuk ke dalam kelas satu persatu dengan membawa kotak yang nantinya untuk tempat mengumpulkan uang shodaqoh dari peserta didik, shodaqoh dilaksanakan pada waktu sekolah sedangkan pengajian sesudah dhuhur. Saya mengamati kelas yang saat itu mendapat giliran untuk mendapatkan pengajian siang, yang diisi oleh Bapak Thorik karena beliau pandai bergurau dan sangat dekat dengan peserta didiknya. Dari candaan dan gurauan beliau disisipkan juga nasihat- nasihat untuk peserta didik, pengajian ini berlangsung selama 2 jam dilaksanakan setelah sholat jum'at selesai yaitu sampai jam 14.00.

Jam 09.15 WIB waktunya istirahat, saya melihat para peserta didik berlari di kantin untuk membeli makanan dan minuman, ada juga peserta didik yang di dalam kelas sekedar duduk dan melamun, ada juga yang di teras sambil bercanda sama teman sebayanya, saya lihat ada yang menuju mushola untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha. Jam 11.30 WIB Waktunya jam terakhir selesai kemudian berdo'a dan mengucapkan salam. Setelah itu peserta didik berpamitan untuk pulang.



Sabtu , 28 April 2018

Jam 10.00 WIB Saya datang ke SMP Negeri 2 Warungasem. Seperti biasa peserta didik masih mengikuti pelajaran di kelas. Saya menemui Bapak Thorik karena saat itu beliau tidak ada jam mengajar.

Jam 14.45 WIB pelajaran terakhir telah selesai, hari sabtu adalah jadwal untuk ekstrakurikuler keagamaan, yaitu rohis atau rebana. Ternyata jadwal saat itu adalah rebana . latihan rebana dipimpin oleh guru PAI Bapak Ahmad Thorik di serambi musholla SMP N 2 Warungasem. Peserta didik antusias saat berlatih rebana. Vokalnya ada yang putri kelas VIII, dan ada juga yang kelas VII Putra. Suara mereka bagus dan yang laki- laki pun tidak kalah bagusnya.

Jam 14.30 Saya berpamitan sama Bapak Thorik dan peserta didik untuk berpamitan pulang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : NUR INDANAH
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 22 Maret 1985
Agama : Islam
Alamat : Lebo Warungasem Batang
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Lebo , lulus tahun 2000
2. SMP Negeri 2 Warungasem, lulus tahun 2002
3. MA Tremas Pacitan , lulus tahun 2008


B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Dahuri
Agama : Islam
Nama Ibu : Ri'atun
Agama : Islam
Alamat : Lebo RT. 02/RW.05 Warungasem Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 8 November 2018

Yang Menyatakan



NUR INDANAH
NIM: 2021113252



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR INDANAH
NIM : 2021113252
Fakultas / Jurusan : PAI/FTIK
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG ”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019

METERAI TEMPEL
E-18CAFF729571431
6000
ENAM RIBURUPIAH

NUR INDANAH
NIM. 2021113252

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

